

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan penting karena guru merupakan tenaga pendidik dan pengajar yang berhubungan langsung dengan siswa. guru sebagai pengajar tidak hanya berperan mentransformasi ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran, tetapi juga menyangkut pembinaan perkembangan kesadaran dan mental peserta didik terhadap segala hal yang mungkin akan terjadi.

Di Sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang tentunya membutuhkan guru-guru yang mampu mengajarkannya dengan baik. Yaitu, guru-guru yang kreatif yang bisa menguasai bahan yang diberikan, mampu menseleksi bagian-bagian yang akan dijadikan materi ajar, dengan kata lain pendidikan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar membutuhkan guru-guru yang memiliki kemampuan mengajar serta menggunakan media dengan baik. (Daldjoeni, 2012 : 43)

Keberhasilan guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang langsung berhubungan dengan proses pembelajaran saja, akan tetapi juga ada faktor lain yaitu kemampuan dalam mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya proses pembelajaran serta kondisi fisik yang tersedia dan pengolahannya. Misalnya siswa ngantuk, tidak mengerjakan tugas, mengganggu teman, terlambat masuk kelas, keluar masuk kelas pada saat guru sedang menjelaskan, bermain pada saat pelajaran berlangsung dan masih banyak lagi. Yang demikian ini merupakan masalah yang dialami guru dalam penggunaan media.

Masalah penggunaan media audio visual dapat diatasi misalnya dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, siswa akan dapat banyak berinteraksi secara lebih aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya. Namun sangat disayangkan, belum semua guru yang ada di sekolah memanfaatkan sumber belajar ini secara optimal. Masih banyak guru yang mengandalkan cara mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satu-

satunya sumber belajar bagi siswa. Inilah yang terjadi pada kebanyakan guru-guru di sekolah kita. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber belajar lainnya dirasakan kurang sebagai penunjang dalam pembelajaran. Padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru misalnya media gambar, media audio yang bersuara maupun animasi guna lebih membantu proses pembelajaran. Sebab itulah penggunaan media pembelajaran harus dioptimalisasikan oleh guru. Disamping hal itu akan mendorong tercapainya tujuan pendidikan, juga mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sayangnya, tidak sedikit para guru yang kurang paham bagaimana cara menggunakan media pembelajaran yang ada. Kekurang kreatifan guru menyebabkan proses pembelajaran yang mereka laksanakan cenderung monoton. Hal itu berimplikasi terhadap psikologis siswa yakni, merasa bosan terhadap proses pembelajaran. Padahal, kebosanan yang terjadi terhadap siswa akan mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif. Untuk itu, pembahasan tentang penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar ini, sangat penting bagi calon guru agar fenomena di atas tidak menjadi masalah yang berkelanjutan.

Pada pembelajaran IPS, ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media audio visual. Berkaitan dengan penggunaan media audio visual, peneliti ingin mengetahui penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual contohnya seperti video tentang lingkungan, sejarah, dan kehidupan sosial masyarakat, hal ini disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi-materi yang diajarkan dengan menggunakan bantuan alat berupa LCD terhadap keaktifan belajar siswa. Penggunaan media tersebut diterapkan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Penulis meyakini bahwa penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 16 Kota Barat diharapkan siswa aktif memperhatikan apa yang diperlihatkan atau dipertunjukkan melalui media tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, upaya yang perlu dilakukan untuk menimbulkan minat belajar siswa, yaitu dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran audio visual yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta

dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Media pembelajaran tersebut diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Pernyataan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Djamarah (2006: 121) bahwa “Media dapat membantu siswa memahami pelajaran yang di rasakan sulit, kesulitan belajar dapat terbantu bila guru menggunakan media pengajaran seperti grafik, globe dan gambar sebagai alat bantu. Media juga akan dapat membantu siswa mengatasi kelelahan dan kebosanan yang disebabkan oleh cara mengajar yang monoton”.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi di lapangan, khususnya sekolah tempat penelitian SDN 16 Kota Barat, bahwa Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran di sekolah belum berjalan secara baik dan optimal. Masih banyak guru yang masih menggunakan paradigma lama dan belum sepenuhnya percaya akan adanya sumber belajar lainnya yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Dengan berkembangnya teknologi, sudah seharusnya guru mulai menggunakan sumber belajar yang lebih menarik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Dan dapat membantu guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Namun karena kekurangan kreatif guru dalam membuat sendiri media pembelajarannya, sehingga ketiadaan dana sering menjadi kambing hitamnya. Maka penulis hendak meneliti tentang **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Kota Barat Kota Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah belum berjalan secara optimal.
2. Kreatifitas guru dalam menggunakan media audio visual.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni

“Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 16 Kota Barat Kota Gorontalo”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 16 Kota Barat Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sesuai materi yang di angkat yang berkaitan dengan pembelajaran IPS, terutama dalam membuat media sebagai sumber belajar secara baik dan benar.

##### 1.5.2 Manfaat Secara Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana Program pembelajaran dengan memberdayakan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan atau pegangan bagi sekolah untuk penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran.

###### b. Bagi Guru

Sebagai masukan kepada guru agar dapat memperoleh solusi terbaik dalam merancang suatu pembelajaran dengan membuat dan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar dengan baik.

###### c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian tentang media audio visual akan sangat bermanfaat bagi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran IPS yang telah disediakan.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam membuat/menggunakan media Audio Visual dan sumber belajar yang baik dan benar dalam proses pembelajaran.